

IDENTIFIKASI PLANKTON JENIS DIATOM PADA HABITAT KERANG ABALONE DI PANTAI TANAH LOT TABANAN

I Gusti Komang Adi Wibawa

ABSTRAK

Pantai Tanah Lot merupakan salah satu wilayah pesisir yang kondisinya masih relatif baik di perairan Indonesia. Di bagian timur wilayah pantai merupakan habitat dari kerang abalone, karena didukung oleh lingkungan yang sesuai untuk hidup dan berkembangnya kerang abalone. Hal yang terpenting adalah ketersediaan makanan bagi kerang abalone tersebut salah satunya yaitu fitoplankton dari jenis diatom. Sebagai biota mikroskopis perairan, fitoplankton sangat berperan sebagai produsen primer dan sekunder. Fitoplankton juga sering digunakan sebagai tolak ukur kesuburan perairan, dengan melihat dominansi jenis-jenis atau berkurangnya suatu jenis karena adanya gangguan terhadap ekosistem perairan, seperti adanya pencemaran. Oleh sebab itu fitoplankton perlu dianalisis keanekaragaman jenisnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Tanah Lot Tabanan pada tanggal 18 Februari 2016 sampai 18 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif yaitu dengan mengadakan serangkaian kegiatan pengambilan sampel air untuk dianalisis parameter biologisnya berupa phytoplankton dari jenis diatom, sebagai objek yang diteliti dalam hal ini keragaman jenis dan kepadatan diatom. Dari data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisa secara diskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada sebelas jenis diatom yang tersebar di perairan pantai Tanah lot khususnya pada daerah habitat kerang abalone. Pada stasiun I merupakan daerah yang tingkat kepadatan rata-rata diatomnya paling tinggi, sedangkan tingkat kepadatan terendah pada stasiun III.

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bahwa kerang abalone berpotensi di wilayah perairan pantai Tanah Lot. Sedangkan bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam hal pentingnya wilayah tersebut sebagai habitat kerang abalone yang memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga perluantisipasi dan langkah-langkah untuk melindunginya.

Kata Kunci : Kerang Abalone, Diatom, kepadatan